

**ANALISIS TENTANG TUGAS DAN FUNGSI DINAS
TENAGA KERJADAN PERINDUSTRIAN KOTA PADANG
DALAM MENANGANI MASALAH PENGANGGURAN DI
MASA PANDEMI COVID-19**



OLEH

RAKA DWIYANSYAH

1810012111139

BAGIAN HUKUM TATA NEGARA

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2022

No.Reg : 19/Skipi/HTN/FH/II-202

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

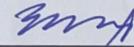
PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY
No.Reg : 19/Skipsi/HTN/FH/II-2022

Nama : RAKA DWIYANSYAH
Nomor : 1810012111139
Program Kekhususan : Hukum Tata Negara
Judul Skripsi : Analisis Tentang Tugas dan Fungsi Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang Dalam Menangani Masalah Pengangguran Di Masa Pandemi Covid - 19

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke *website*.

Dr. Boy Yendra Tamin, S.H., M.H.

(Pembimbing)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta

Ketua Bagian
Hukum Tata Negara



(Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum.)



(Dr. Desmal Fajri S.Ag., M.H.)

ANALISIS TENTANG TUGAS DAN FUNGSI DINAS TENAGA KERJADAN PERINDUSTRIAN KOTA PADANG DALAM MENANGANI MASALAH PENGANGGURAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Raka Dwiyansyah¹, Dr. Boy Yendra Tamin S.H.,M.H¹

¹Legal Studies Program, Faculty of Law, Bung Hatta University

Email : rakadwiyansyah@gmail.com

ABSTRACK

Unemployment is a problem that exists in Indonesia, and unemployment is a sign of necessity. Basic labor will lead to low salaries of Indonesian people. What is meant by unemployment is someone who has been recruited into the workforce who is effectively looking for work at a certain level of compensation, but not in accordance with what is desired. 1. What is the role of the duties and functions of the Padang City Manpower and Industry Office in overcoming the Unemployment problem in the Padang City area? 2. How is the implementation of programs or activities carried out by the Padang City Manpower and Industry Office in overcoming the unemployment problem. 3. What are the Efforts and Constraints faced by the Padang City Manpower and Industry Office in overcoming the unemployment problem. The types of research are Empirical Law, Data Collection Techniques, Document Studies, Interviews, and Data Analysis. Research Results: (1). Role of Duties and Functions of the Department of Manpower and Industry in the Organization of Manpower. (2). Implementation of programs or activities carried out by the Department of Manpower and Industry of the City of Padang in overcoming the problem of unemployment. (3). Efforts and Constraints faced by the Department of Manpower and Industry of Padang City in overcoming the problem of unemployment.

Keywords: Service, Labor, Industry, Unemployment

I..PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran adalah salah satu masalah yang ada di Indonesia, dan pengangguran merupakan indikasi alasan kebutuhan. Pekerjaan mendasar akan mendorong rendahnya kompensasi bagi individu Indonesia. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, yang dimaksud dengan pengangguran adalah seseorang yang tergabung dalam angkatan kerja yang benar-benar mencari pekerjaan dengan

tingkat upah tertentu, namun tidak sesuai keinginan. Salah satu bentuk jaminan dan administrasi yang diberikan kepada penduduk adalah penciptaan pekerjaan untuk penghidupan yang adil.¹

Hal ini tercermin dalam Pasal 27 Ayat (2) UUD 1945 yang menyatakan “setiap penduduk berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang baik

¹ Abdul Khakim. 2014. Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia Berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003. Bandung: PT Citra Aditya Bakti,

bagi umat manusia". Dari pasal ini sebenarnya dimaksudkan bahwa tanpa digugat oleh penduduk, merupakan komitmen Negara untuk memenuhi hak-hak penduduk untuk bekerja dan diatur lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 4 huruf b yang menyatakan bahwa rencana peningkatan penyediaan tenaga kerja untuk mencapai penyebaran yang setara dari pintu terbuka bisnis dan pengaturan pasokan tenaga kerja. bekerja sesuai persyaratan pergantian acara publik dan lokal.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peran tugas dan fungsi Dinas Tenaga kerja dan Perindustrian Kota Padang dalam mengatasi masalah Pengangguran di wilayah kota Padang ?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan program atau kegiatan yang di laksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang dalam mengatasi masalah pengangguran ?
3. Bagaimanakah Upaya Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang dan Kendala Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang dalam mengatasi masalah pengangguran ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa peran Tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang dalam mengatasi masalah pengangguran di wilayah Kota Padang.
2. Untuk menganalisa program atau kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang dalam mengatasi masalah pengangguran
3. Untuk menganalisa upaya dan

kendala yang dihadapi oleh dinas tenaga kerja dan perindustrian Kota Padang dalam mengatasi masalah pengangguran

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian pada penelitian ini merupakan jenis hukum empiris
2. Sumber Data
 - a. Data Primer
 - b. Data Sekunder
3. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi dokumen.
4. Teknik analisa data dalam penelitian adalah analisa kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang meneliti secara rinci serta di bentuk kata-kata, gambaran menyeluruh dan mendalam.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Tugas dan Fungsi Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Dalam Penyelenggaraan Tenaga Kerja

Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian merupakan perangkat daerah yang langsung berada di bawah pendampingan, berada di bawah pimpinan balai kota dan langsung dapat diandalkan oleh ketua serta mampu melalui Sekda. Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian mempunyai tugas melakukan usaha dan membantu badan legislatif terdekat di bidang ketenagakerjaan yang dilihat dari standar kemandirian dan bantuan yang harus dilihat dari unit kerja dan dilihat dari kapasitasnya, sedangkan Tugas dan Fungsi Departemen Tenaga Kerja dan Perindustrian adalah sebagai berikut:

- A. Merumuskan kebijakan dalam hal tenaga kerja dan periindustrian
- B. Melaksanakan kebijakan dalam hal ketenagakerjaan
- C. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan terhadap tenaga kerja dan periindustrian
- D. Melaksanakan administrasi dinas dibidang tenaga kerja dan periindustrian
- E. Melaksanakan fungsi terkait dengan yang diberikan walikota

B. Program Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang dalam mengatasi masalah pengangguran

1) Bursa Kerja dan Informasi Pasar Kerja

Informasi Pasar Kerja merupakan penggambaran minat terhadap pekerjaan yang dibagikan di web, baik di pasar kerja maupun di Disnaker Kota Padang. Data yang diberikan tentang data pasar kerja, baik pengangguran maupun pencari kerja bisa cek ke Disnaker Kota Padang gratis.

2) Sosialisasi Pada Masyarakat

Informasi yang diberikan oleh Disnaker, sosialisasi memberikan informasi kepada kelurahan upaya koordinasi dengan pemerintah terdekat terdekat untuk memberikan informasi tentang kesempatan kerja yang dimiliki oleh Disnaker Kota Padang, dan kemudian memberikan informasi tentang kantor-kantor yang diberikan oleh organisasi yang diusulkan.

3) Padat Karya

Pekerjaan yang ditingkatkan adalah pengembangan untuk menggunakan dan menyebarkan kemajuan struktur asli, dengan lebih banyak menciptakan keterampilan lingkungan, untuk menetapkan posisi baru, membuka pintu masuk dan bekerja pada bantuan keuangan pemerintah terdekat dengan ruang,

terutama daerah yang dialokasikan untuk menyelesaikan pekerjaan terkonsentrasi.

C. Upaya dan Kendala Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang Dalam Mengatasi Masalah Pengangguran

Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian dalam mengatasi pengangguran terdapat beberapa kendala sebagai berikut :

1. Terbatasnya Keuangan

Masalah pengaturan keuangan adalah bagian penting dalam mengalahkan masalah pengangguran, dengan rencana keuangan yang mengharapkan upaya untuk mengurangi pengangguran tidaklah besar. Rencana pemanfaatan berperan penting dalam menanggulangi pengangguran, yang terlihat dari banyaknya kegiatan yang harus diselesaikan, baik dari sosialisasi yang dilakukan ke lingkungan sekitar, maupun menjalin silaturahmi antar buruh dan klien kerja di tempat. dari eksekusi.

2. SDM yang terbatas

Batasan SDM atau penunjukan staf di Disnaker Kota Padang untuk segala maksud dan tujuan tidak ada, mengingat masih ada tempat-tempat yang sekaligus menawarkan berbagai bantuan, hal ini membuat tindakan manajerial pekerjaan. pencari tidak hebat.

3. Kesadaran Pihak Pengusaha

Keakraban pelaku usaha masih rendah dalam memberikan informasi kepada Disnaker mengenai situasi open door. Banyak asosiasi tidak memberi Departemen Tenaga Kerja dengan informasi tentang posisi terbuka. Rendahnya Jiwa Berwirausaha

Disnaker telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi masalah pengangguran di wilayah Kota Padang. Namun dari berbagai

kegiatan yang dilakukan, masih banyak pengangguran yang tidak mengikuti persiapan yang diberikan oleh Disnaker Kota Padang dalam mengatasi pengangguran.

Departemen Tenaga Kerja telah melakukan beberapa upaya untuk bertahan hidup:

1. Dalam mengatasi masalah persiapan moneter, Disnaker berusaha memperjuangkan rencana moneter baik di tingkat biasa maupun di tingkat pusat.
2. Cara pemukulan ini adalah dengan saling membantu dengan tidak meninggalkan komitmen masing-masing, kejadian seperti ini sudah cukup lama terjadi dan menjadi pola di SDM yang ada
3. Perhatian terhadap para visioner bisnis yang tuntas dalam menjaga dan menjalankan aturan dalam memberikan informasi terkait peresmian Disnaker Kota Padang

IV.PENUTUP

A.Simpulan

Tugas Disnaker Kota Padang dalam melakukan upaya yang berbeda untuk mengurangi pengangguran dengan proyek yang berbeda dan membuka lowongan pekerjaan di Kota Padang 2. Disnaker Kota Padang dalam mengatasi masalah pengangguran menghadapi beberapa hambatan sebagai berikut: a. Cadangan rencana keuangan yang dibatasi, b. SDM Disnaker yang dirasa kurang memadai dalam hal c. Tidak adanya perhatian terhadap pelaku bisnis, d. Dengan jiwa inovatif yang rendah Upaya pengaturan pekerjaan diselesaikan dengan baik, namun untuk perluasan lowongan pekerjaan

dipercaya bahwa kemajuan yang dilakukan oleh Disnaker dilakukan secara merata, di daerah, namun juga di daerah yang jauh.

B.Saran

1. Upaya dalam pengaturan pekerjaan diselesaikan dengan baik, namun untuk pengembangan lowongan pekerjaan dipercaya bahwa kemajuan yang dilakukan oleh Disnaker dilakukan secara merata, di daerah-daerah.

2. Menetapkan pernyataan tentang lowongan kerja atau penerangan Disnaker Kota Padang bahwa terdapat pasar kerja berbasis internet

3. Mengarahkan otonomi mempersiapkan para pengangguran dengan tujuan agar mereka memiliki kapasitas otonom dan dapat membuka pintu bisnis baru bagi mereka dan orang lain yang dapat mengasimilasi pekerjaan

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

Abdul Khakim. 2014. *“Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia”* Berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003. Bandung: PT Citra Aditya Bakti,

B.Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 13 TAHUN 2003 Tentang Ketenagakerjaan

C.Sumber Lainnya

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Arti kata peran menurut KBBI, <https://kbbi.web.id/peran>

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Boy Yendra Tamin, S.H., M.H, selaku pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu dan memberikan ide serta kontribusinya untuk menyelesaikan skripsi dan artikel dengan bai